

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

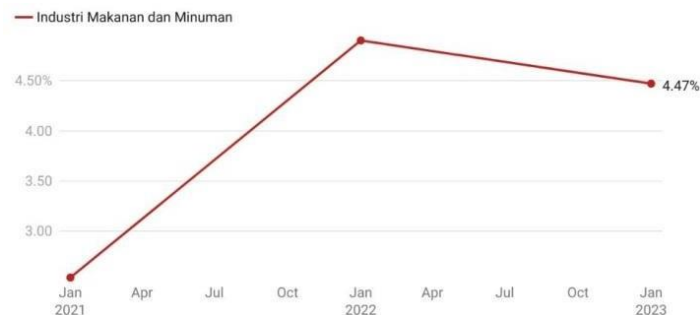
#### **A. Latar Belakang**

Industri makanan dan minuman (Food and Beverage) merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2023), sektor ini memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan terus menunjukkan tren pertumbuhan positif, meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi global. Kemajuan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk, pesatnya urbanisasi, serta perubahan gaya hidup masyarakat yang kini lebih mengutamakan kepraktisan dalam memilih makanan dan minuman siap saji. Selain itu, kemajuan teknologi digital—terutama melalui platform E-Commerce dan layanan pesan-antar—telah membuka peluang luas bagi pelaku usaha untuk memperluas pasar tanpa hambatan geografis. Berbagai faktor tersebut menegaskan bahwa industri Food and Beverage memiliki potensi besar dan menjadi salah satu pendorong utama perekonomian nasional.

walaupun sektor *Food & Beverage* terus menunjukkan peningkatan kontribusi terhadap perekonomian nasional, tantangan dalam hal persaingan bisnis dan pengelolaan keuangan tetap memerlukan perhatian serius. (Paramita dan Alinsari, 2022) mengemukakan pentingnya struktur modal yang sehat untuk menjaga profitabilitas di industri *Food & Beverage* Indonesia. Menurut (Abdurrahman dkk, 2024) dalam studi mereka terhadap strategi PT Indofood menekankan bahwa perusahaan harus adaptif dalam merespons dinamika persaingan, terutama melalui penguatan strategi keuangan dan analisis internal yang tajam. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dengan efektif, sedangkan ROA yang rendah menandakan adanya masalah dalam penggunaan aset.

ROA pada perusahaan *Food and Beverage* mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan aset belum optimal dalam menghasilkan keuntungan.

**Gambar I. 1**  
**Perkembangan Kinerja Industri Makanan dan Minuman Tahun 2021–2023**



*Sumber : idx channel (diolah oleh penulis, 2025)*

Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa industri Food and Beverage mencatat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2023. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan yang cukup mencolok. Penurunan ini kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain meningkatnya biaya produksi, menurunnya daya beli konsumen, serta tingginya intensitas persaingan di pasar. Situasi tersebut menunjukkan pentingnya bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor internal yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan pertumbuhan di masa mendatang.

Beberapa faktor internal yang diduga berpengaruh terhadap ROA antara lain *Current Ratio*, *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Kasmir, 2021), *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memiliki peran penting karena mencerminkan tingkat keamanan finansial perusahaan dalam menghadapi kewajiban yang jatuh tempo. *Price to Book Value* menggambarkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya, sehingga dapat menjadi sinyal penting bagi investor. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* mengukur

proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri. Rasio ini memengaruhi tingkat risiko dan profitabilitas perusahaan karena semakin tinggi DER, semakin besar beban bunga yang harus ditanggung.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi karena hasilnya diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan sektor Food and Beverage dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif guna meningkatkan kinerja perusahaan. Dari sisi praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penetapan kebijakan terkait manajemen modal kerja, struktur permodalan, serta strategi peningkatan nilai perusahaan dimata investor. Sementara itu, dari sisi teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah mengenai keterkaitan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan, khususnya pada industri Food and Beverage di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengambil Judul: **Pengaruh *Current Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada (Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 -2023).**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
2. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Food And Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
4. Apakah *Current Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui *Current Ratio*, *Price To Book Value* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan . Untuk masa yang akan datang manajemen perusahaan dapat lebih cermat dan teliti dalam menentukan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

#### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan yang baru, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan nalar melalui penelitian ini.

#### 3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat tentang pengetahuan sebagai bukti empiris tentang kesehatan suatu perusahaan *Food and Beverage*.

#### 4. Bagi Para Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai “ Pengaruh *Current Ratio*, *Price to Book Value*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* (Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)” .

#### E. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai penulisan ini, maka dibuat sistematika pembahasan untuk menjelaskan materi yang diteliti yang dipisahkan ke dalam setiap bab. Pembagiannya adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis penulisan akan diahas dalam bab 1 ini.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menggunakan buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang digunakan. Keterkaitan antar variabel – variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam kerangka konseptul, yang disusun berdasarkan landasan teori kajian pustaka dan kemudian memuat hipotesis-hipotesis yang menggambarkan penelitian dibagian akhir. Bab ini juga membahas terkait kajian literatur, yang kemudian dikembangkan kembali menjadi kerangka konseptual.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, metode yang nantinya digunakan, subjek penelitian yang menjadi populasi penelitian, besar sampel dan teknik cara pengambilan serta pengumpulan data. Selain itu pada bagian akhir akan

menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan statistik dengan menggunakan model persamaan regresi llinier berganda melalui uji-uji tes statistik (uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi, uji hipotesis dan kefesien determinasi).

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang menjadi objek pada penelitian ini, yakni Pengaruh *Current Ratio*, *Price to Book Value*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* ( Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). Deskripsi data pada penelitian ini adalah : Profitabilitas dan Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan akan dipaparkan beserta saran-saran terhadap kesimpulan tersebut.

